

## **PENGARUH RISIKO KEUANGAN PADA DANA PIHAK KETIGA (STudi Empiris Bank Perkreditan Rakyat Se-Kabupaten Jember)**

Oleh :

**Agung Parmono**

(Dosen Jurusan Syari'ah STAIN Jember)

### **Abstract**

*This research studies the empirical phenomenon of BPR bank at Jember, entitle the effect of financial risk at the third parties fund. The purpose of the research is to investigate the effect of financial risk (liquidity risk, interest rate risk, and credit risk), with partial manner and simultaneous effect to the third parties fund.*

*Data analysis was done by descriptive statistic in order to get the condition from sample company research variable by having SPSS. Product analysis data is pointed as partial manner of liquidity risk, interest rate risk, and credit risk do not effect to third parties fund. Furthermore, manner simultaneous liquidity risk, interest rate risk, and credit risk also do not effect to the third parties fund.*

**Kata Kunci :** *Risiko Likuiditas (Liquidity Risk), Risiko Tingkat Bunga (Interest Rate Risk), Risiko Kredit (Credit Risk), dan Dana Pihak Ketiga (Third Parties Fund).*

---

### **PENDAHULUAN**

Salah satu tolak ukur kemajuan sebuah negara adalah kemajuan di bidang perekonomian yang bisa dilihat dari perkembangan dalam dunia bisnisnya. Berbagai macam perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang usaha telah menjadi bagian dari dunia bisnis. Masalah pokok yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah kebutuhan akan modal (dana) untuk membiayai usahanya. Sehingga perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, atau lebih dikenal dengan sebutan lembaga keuangan, memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan di bidang lainnya. Hal ini didukung oleh kegiatan utama lembaga keuangan yang memang bertugas untuk menyediakan fasilitas perusahaan bagi perusahaan lainnya. Lembaga keuangan bank sendiri digolongkan menjadi lembaga keuangan bank dan keuangan lainnya.

Bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi atau perantara keuangan (*financial intermediary*) dan lembaga yang me-

nyediakan pelayanan jasa lalu lintas pembayaran dan hal-hal lain yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Bank menjadi perantara antara pihak-pihak yang kelebihan dana -baik perseorangan, badan usaha, yayasan, serta lembaga pemerintah- untuk dapat menyimpan kelebihan dananya di bank dalam bentuk rekening giro, tabungan atau pun deposito berjangka sesuai dengan kebutuhannya. Sementara itu pihak yang kekurangan/membutuhkan dana akan mengajukan pinjaman atau kredit kepada bank. Kredit tersebut berupa kredit investasi, kredit modal kerja maupun kredit konsumsi.

Intermediasi di sektor keuangan khususnya perbankan dianggap tidak mampu menyalurkan kredit sesuai yang diharapkan kalangan pengusaha dikarenakan suku bunga kredit terlalu tinggi. Selain itu, LDR yang rendah menggambarkan lebih banyak uang masyarakat mengendap di bank yang seharusnya beredar dalam kredit perbankan.

Bank juga mempunyai peranan yang strategis dalam mendorong perkembangan perekonomian sehingga perlu upaya pembinaan, pengembangan, dan pengawasan demi terlaksananya misi *agent of development*. Misi ini akan dicapai melalui pengelolaan dana masyarakat yang disimpan bank untuk disalurkan dalam bentuk simpan pinjam kepada masyarakat, khususnya di sektor riil. Industri perbankan yang sehat dan efisien akan dapat menyediakan dana yang diperlukan oleh dunia usaha secara berkesinambungan dan murah. Tersedianya dana yang murah akan mempertinggi tingkat efisiensi dan daya saing perusahaan maupun tingkat efisiensi nasional.<sup>1</sup>

Kelemahan perbankan di Indonesia disebabkan oleh pemberian pinjaman yang tidak terseleksi dengan baik, terutama akibat kemampuan manajemen bank dalam menganalisa risiko masih sangat rendah dengan kondisi bank yang lemah. Kondisi ini disebabkan oleh struktur modal yang masih sangat lemah, kualitas sumberdaya manusia yang rendah, meningkatkannya persaingan dari bank-bank asing serta utang luar negeri perbankan yang besar. Kondisi ini merupakan pemicu utama terjadinya krisis moneter sehingga menjadi krisis ekonomi.

Selain melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan baik, bank juga bertujuan untuk mendapatkan laba. Dalam rangka mencapai tujuannya ini, bank tidak terlepas dari risiko. Apabila manajemen bank mengharapkan keuntungan yang tinggi maka risiko yang ditanggung juga semakin tinggi.<sup>2</sup> Untuk itu sistem pembayaran perlu diatur dan diawasi mengingat berbagai risiko yang mungkin dihadapi. Pengaturan atau ketentuan yang hati-hati pada bank pada dasarnya berupa peng-

aturan tentang ijin pendirian atau pembukaan bank baru dan cakupan kegiatan yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Secara umum, pengaturan hendaknya mengarahkan suatu bank agar tidak melakukan kegiatan operasional yang mengandung risiko berlebihan. Sejalan dengan prinsip *prudential bank*, pengaturan tentang prinsip kehati-hatian harus dapat meyakinkan bahwa pemilik dan pengelola bank adalah orang yang kompeten dan memiliki integritas serta tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan perbankan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah risiko keuangan (Risiko Likuiditas, Risiko Tingkat Bunga, Risiko Kredit) secara parsial berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) se-Kabupaten Jember? 2) Apakah risiko keuangan (Risiko Likuiditas, Risiko Tingkat Bunga, Risiko Kredit) secara simultan berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) se-Kabupaten Jember?

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan sumber data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu berupa laporan tahunan publikasi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) se-Kabupaten Jember. Data yang diambil untuk penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi tahunan, mulai tahun 2005 hingga tahun 2007, dari 21 BPR se-Kabupaten Jember.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) se-Kabupaten Jember. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi Bank Perkreditan Rakyat se-Kabupaten Jember mulai tahun 2005 sampai dengan tahun 2007 sejumlah 21 bank BPR. Rentang waktu penelitian ini mulai dari tahun 2005 dikarenakan pada tahun tersebut Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

<sup>1</sup> Fitrus Juheritoto, *Pengaruh Pinjaman Dana Pihak Ketiga Terhadap Likuiditas Bank yang Listed di Bursa Efek Jakarta*, Tesis Universitas Jember, 2001.

<sup>2</sup> Simonson Hampel and Coleman, *Bank Management: Text and Cases*, 4<sup>th</sup> edition Canada: John Wiley and Sons Inc., 1994).

baru memublikasikan laporan keuangannya pada Bank Indonesia.

### Definisi Operasional, Variabel dan Pengukurannya Variabel Dependen.

Variabel dependen dalam penelitian ini ialah Dana Pihak Ketiga (DPK). Dana Pihak Ketiga dalam penelitian ini meliputi simpanan atau dana yang dihimpun dari masyarakat (tabungan, deposito, dan giro) oleh BPR. Yang dimaksudkan dalam komponen Dana Pihak Ketiga adalah kewajiban-kewajiban yang tercatat dalam rupiah dan valas kepada pihak ketiga bukan bank, baik kepada warga negara Indonesia maupun bukan warga negara Indonesia. Pengukuran dana pada pihak ketiga sebagai variabel dependen adalah sebagai berikut:

$$\text{Dana Pihak Ketiga (DPK)} = \text{Deposito} + \text{Tabungan} + \text{Giro}$$

### Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah risiko keuangan. Risiko keuangan bank adalah kemungkinan kerugian yang akan dihadapi oleh bank untuk memperoleh keuntungan. Risiko keuangan bank terdiri dari Risiko Likuiditas, Risiko Tingkat Bunga, Risiko Kredit.

### Risiko Likuiditas (*Liquidity Risk*)

Risiko bank tidak memiliki uang tunai atau aktiva jangka pendek yang dapat segera dicairkan dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi penarikan dana oleh deposan dan debitur. Risiko ini terjadi akibat kegagalan pengelolaan sumber dana (*mismatch*) dan kekurangan likuiditas yang mengakibatkan bank tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan pada waktu yang telah ditetapkan. Semakin tinggi rasio Risiko Likuiditas menunjukkan semakin rendahnya rasio likuiditas, tetapi profitabilitasnya juga menurun.<sup>3</sup> Risiko Likuiditas dapat dihitung dengan rumus:

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 61.

$$\text{Liquidity Risk} = \frac{\text{Short Term Securities}}{\text{Deposits}}$$

### Risiko Tingkat Bunga (*Interest Rate Risk*)

*Interest rate risk* berkaitan dengan perubahan *return* dan nilai *assets* dan *liabilities* yang disebabkan oleh perubahan *interest sensitive assets* dan *interest sensitive liabilities*. *Interest sensitive asset* meliputi *short term securities* dan semua variabel pinjaman (*rate loan variabel*). *Interest sensitive liabilities* meliputi *transaction deposits*, deposito jangka pendek (*short term time*), dan tabungan (*saving deposits*).<sup>4</sup> Perhitungan Risiko Tingkat Bunga dilakukan dengan memakai rumus:

$$\text{Interest Rate Risk} = \frac{\text{Interest Sensitive Assets}}{\text{Interest Sensitive Liabilities}}$$

### Risiko Kredit (*Credit Risk*)

Suatu risiko di mana bunga dan *principal* atas pinjaman dan sekuritas tidak dapat dibayar sebagaimana akadnya. Risiko ini diklasifikasikan sebagai *medium quality loans* atau *loans looses*. Semakin tinggi Risiko Kredit berarti bank mempunyai banyak *medium quality loans*, tetapi biasanya memiliki *return* tinggi.<sup>5</sup> Risiko Kredit dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Credit Risk} = \frac{\text{Band Debts}}{\text{Total Loan}}$$

### Metode Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara deskriptif variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti yang terdiri dari variabel dependen (Dana Pihak Ketiga) dan variabel independen (Risiko Likuiditas, Risiko Tingkat Bunga, dan Risiko Kredit).

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 62.

<sup>5</sup> *Ibid.*

**Model Analisis**

Model analisis regresi berganda bertujuan untuk menentukan pengaruh variabel-variabel independen, yaitu Risiko Likuiditas, Risiko Tingkat Bunga, Risiko Kredit, Risiko Modal terhadap Dana Pihak Ketiga. Model tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:<sup>6</sup>

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

Di mana:

- Y = Dana Pihak Ketiga
- $\beta_0$  = Konstanta
- $X_1$  = Risiko Likuiditas
- $X_2$  = Risiko Tingkat Bunga
- $X_3$  = Risiko Kredit
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi dari  $X_1, X_2, X_3$
- $e_i$  = Tingkat kesalahan yang mungkin terjadi

**Teknik Analisis**

Berdasarkan model regresi di atas, maka perlu diadakan pengujian terhadap signifikansi pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji signifikansi ini dilakukan dengan menggunakan uji F (pengaruh simultan), dan uji t (pengaruh parsial):

**Uji Parsial**

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (Algifari, 2003). Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t table. Dasar pengambilan keputusan atas uji t yang dilakukan ditentukan sebagai berikut:

Jika t hitung > t table, maka Ho ditolak  
 Jika t hitung < t table, maka Ho diterima

**Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen

<sup>6</sup> Sritua Arief, *Metodologi Ekonomi* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1993), hlm. 1.

secara bersama-sama (simultan) memengaruhi variabel dependen (Algifari, 2003). Uji F Dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Dasar pengambilan keputusan atas uji F hitung dengan F tabel.

**Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi dikenal  $R^2$  digunakan untuk mengetahui proporsi varians variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh variabel bebas secara bersama-sama, uji koefisiensi determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas, atau dengan kata lain seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, rumus umumnya adalah:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Ket :

D = Koefisiensi determinasi

$r^2$  = Koefisiensi korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

**PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

**Metode Analisis Data Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai data penelitian yang digunakan. Melalui analisis statistik deskriptif dapat diketahui keadaan variabel penelitian perusahaan sampel yang digunakan, yaitu DPK, Risiko Likuiditas, Risiko Tingkat Bunga dan Risiko Kredit. Statistik deskriptif perusahaan sampel dapat dilihat pada Tabel Statistik Deskriptif Penelitian (N=21) sebagai berikut:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dana pihak ketiga	21	208559.67	1.3E+07	2727673	2778621.023
Risiko likuiditas	21	.11	2031.80	126.2130	455.95137
Risiko tingkat bunga	21	116045.67	9903811	2395210	2513424.817
Risiko kredit	21	.00	5.68	.7944	1.48741
Valid N (listwise)	21				

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi untuk masing-masing variabel, baik variabel dependen maupun variabel independen, di mana deskriptif data dari Risiko Likuiditas nilai minimumnya 0,11 dan nilai maksimumnya 2.031,80. Sedangkan rata-rata dari Risiko Likuiditas adalah 126,2130 dan standar deviasi sebesar 455,95137. Deskriptif data dari risiko tingkat bunga nilai minimumnya 116.045,67 dan nilai maksimumnya 9.903.611. Sedangkan rata-rata dari Risiko Tingkat Bunga adalah 2.395.210 dan standar deviasi sebesar 2.513.424,817. Deskriptif data dari Risiko Kredit nilai minimumnya 0,00 dan nilai maksimumnya 5,68. Sedangkan rata-rata dari Risiko Kredit adalah 0,7944 dan standar deviasi sebesar 1,48741. Deskriptif data dari Dana Pihak Ketiga (DPK) nilai minimumnya 208.559,67 dan nilai maksimumnya 13.000.000. Sedangkan rata-rata dari dana pihak ketiga (DPK) 2.727.673 adalah dan standar deviasi sebesar 2.778.621,023.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Risiko Likuiditas (X<sub>1</sub>), Risiko Tingkat Bunga (X<sub>2</sub>), Risiko Kredit (X<sub>3</sub>) terhadap Dana Pihak Ketiga/DPK (Y). Dalam penelitian ini dilakukan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS for windows ver 12,00. Hasil analisis disajikan dalam Tabel Analisis Regresi Linier Berganda berikut ini:

berikut: nilai konstanta = 83.477,453. Hal ini berarti bahwa, apabila nilai dari Risiko Likuiditas (X<sub>1</sub>), Risiko Tingkat Bunga (X<sub>2</sub>), Risiko Kredit (X<sub>3</sub>) sama dengan nol, maka besarnya variabel dependen Dana Pihak Ketiga/DPK (Y) sebesar 83.477,453. Nilai koefisien b<sub>1</sub> = 137,426, berarti apabila nilai variabel Risiko Likuiditas (X<sub>1</sub>) memiliki nilai sebesar satu poin, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka Dana Pihak Ketiga/DPK (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 137,426 poin. Nilai koefisien b<sub>2</sub> = 1,062, berarti bahwa apabila nilai variabel Risiko Tingkat Bunga (X<sub>2</sub>) memiliki nilai sebesar satu poin, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka tingkat Dana Pihak Ketiga/DPK (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1,062poin. Nilai koefisien b<sub>3</sub> = 104.300,9, berarti bahwa apabila nilai variabel Risiko Kredit (X<sub>3</sub>) memiliki nilai sebesar satu poin, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka tingkat Dana Pihak Ketiga/DPK (Y) akan mengalami penurunan sebesar 104.300,9 poin.

**Uji t**

Uji t digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> secara parsial (individu) terhadap variabel tak bebas (Y) dengan level of significant a = 5%. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

Apabila t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub>, berarti Ho ditolak dan Ha diterima, jadi variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Si	Tolerance	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	83477,453	208616,9		,286					
	Risiko Likuiditas	137,426	455,951	,221	,286	,778	,289	,269	,228	1,217
	Risiko Tingkat Bunga	1,062	2,681	-,061	1,261	,066	,360	,360	,320	1,842
	Risiko Kredit	104300,9	104300,9	-,066	,735	,072	,662	,175	,662	1,151

a. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

Jadi persamaan regresinya adalah :  
 $Y = 83.477,453 + 137,426X_1 + 1,062X_2 + 104.300,9X_3 + e$

Sesuai dengan persamaan regresi yang diperoleh, maka model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai

dan signifikan terhadap variabel terikat.

Apabila t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub>, berarti Ho diterima dan Ha ditolak, jadi semua variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata dan tidak signifikan terhadap variabel terikat.

Pengaruh Risiko Keuangan.....

Hasil analisis terhadap uji t, disajikan sebagai berikut:

Ha : variabel bebas (Risiko Tingkat Bunga) secara parsial memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap

Comment \*

Model	Urutan kedua dan Coefisien		Urutan kedua Coefisien		t	Sig.	Coefficients			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	Std. Error			Unstandardized	Standardized	Partial	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	1177459	2220389			,220	,729						
Risiko Likuiditas	197428	419,759	,073		,220	,729	-.209	,002	,000	,209	1,237	
Risiko Tingkat Bunga	1,082	,031	,381		19,281	,000	,384	,004	,004	,384	1,032	
Risiko Kredit	849009	1419409	,058		,192	,472	,052	,119	,052	,051	1,159	

\*. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

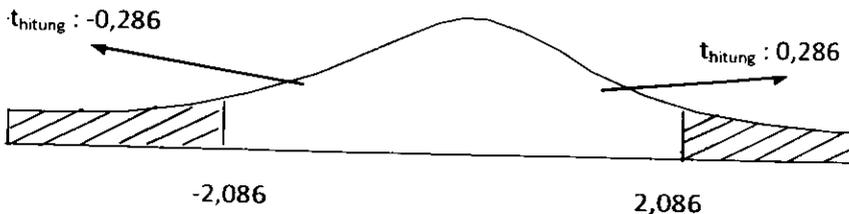
**Risiko Likuiditas**

Hipotesis pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada bank BPR adalah:

H0 : variabel bebas (Risiko Likuiditas) secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata dan tidak signifikan terhadap variabel terikat (DPK).

Ha : variabel bebas (Risiko Likuiditas) secara parsial memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat (DPK).

Berdasarkan hasil analisis uji t di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: pada variabel Risiko Likuiditas ( $X_1$ )  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,286 < 2,086$ ), berarti H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya adalah variabel Risiko Likuiditas ( $X_1$ ) tidak memiliki pengaruh nyata dan tidak signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (Y). Dalam bentuk diagram dapat digambarkan sebagai berikut:



**Risiko Tingkat Bunga**

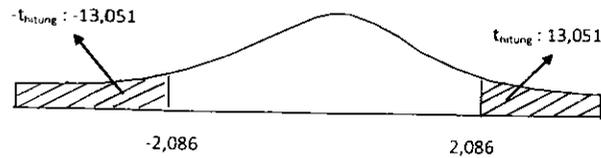
Hipotesis pengaruh Risiko Tingkat Bunga terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada bank BPR adalah:

H0 : variabel bebas (Risiko Tingkat Bunga) secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata dan tidak signifikan terhadap variabel terikat (DPK).

variabel terikat (DPK).

Berdasarkan hasil analisis uji t di atas dapat disimpulkan sebagai berikut. Pada variabel Risiko Tingkat Bunga ( $X_2$ ), nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $13,051 > 2,086$ ), berarti H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya adalah variabel Risiko Tingkat Bunga ( $X_2$ ) memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel Y (Dana Pihak Ketiga/DPK).

Dalam bentuk diagram dapat digambarkan sebagai berikut:



**Risiko Kredit**

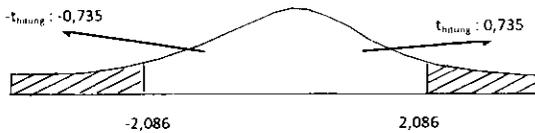
Hipotesis pengaruh Risiko Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada bank BPR adalah:

H0 : variabel bebas (Risiko Kredit) secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata dan tidak signifikan terhadap variabel terikat (DPK).

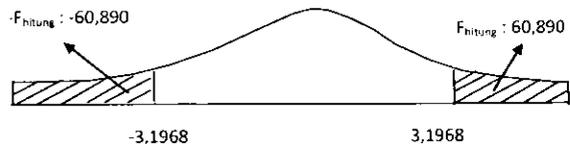
Ha : variabel bebas (Risiko Kredit) secara parsial memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat (DPK).

Berdasarkan hasil analisis uji t di atas dapat disimpulkan sebagai berikut. Pada variabel Risiko Kredit ( $X_3$ ), nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,735 < 2,086$ ), berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya adalah variabel Risiko Kredit ( $X_3$ ) tidak memiliki pengaruh nyata dan tidak signifikan terhadap variabel Y (Dana Pihak Ketiga/DPK).

Dalam bentuk diagram dapat digambarkan sebagai berikut:



mua variabel bebas (Independen), yaitu  $X_1$  (Risiko Likuiditas),  $X_2$  (Risiko Tingkat Bunga) dan  $X_3$  (Risiko Kredit) secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat (dependen), yaitu Y (Dana Pihak Ketiga/DPK). Apabila dibentuk dalam model diagram maka diperoleh diagram sebagai berikut:



**Uji F**

Uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel bebas (Y) dengan level of significant  $\alpha = 5\%$ . Kriteria pengambilannya adalah :

- a. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.
- b. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jadi semua variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.

Hasil analisis terhadap uji F disajikan sebagai berikut :

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.41E+14	3	4.70E+13	60,890	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1.31E+13	17	7.73E+11		
	Total	1.54E+14	20			

<sup>a</sup>. Predictors: (Constant), Risiko Kredit, Risiko Tingkat Bunga, Risiko Likuiditas  
<sup>b</sup>. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $60,890 > 3,1968$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga se-

**Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).<sup>7</sup> Semakin besar nilai  $R^2$  (R square), maka semakin kuat kemampuan model regresi yang diperoleh untuk menerangkan kondisi yang sebenarnya. Hasil analisis dengan SPSS disajikan dalam Tabel Hasil Analisis Koefisien Determinasi Berganda sebagai berikut:

Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,291	,085	,287	89,200

<sup>a</sup>. Predictors: (Constant), Risiko Kredit, Risiko Tingkat Bunga, Risiko Likuiditas  
<sup>b</sup>. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

Berdasarkan analisis yang dilakukan, nilai koefisien  $R^2$  hitung (Koefisien Determinasi) sebesar 0,915. Besaran ini menunjukkan pada efektivitas garis regresi yang diperoleh dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Hasil tersebut

dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  untuk menjelaskan variasi pada variabel dependen (Y) adalah sebesar 8,5%. Selebihnya, yaitu 91,5%, dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan

dalam model regresi yang diperoleh.

<sup>7</sup> J. Supranto, *Statistik-Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm.259.

## KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian untuk menganalisis Risiko Likuiditas, Risiko Tingkat Bunga, Risiko Kredit, dan Risiko Modal baik secara parsial maupun secara simultan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Se-Kabupaten Jember. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang hasilnya menolak  $H_0$  yang menyatakan variabel Risiko Likuiditas ( $X_1$ ) memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga ( $Y$ ).
2. Risiko Tingkat Bunga berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Se-Kabupaten Jember. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang hasilnya menerima  $H_0$  yang menyatakan variabel Risiko Tingkat Bunga ( $X_2$ ) memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga ( $Y$ ).
3. Risiko Kredit tidak berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Se-Kabupaten Jember. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang hasilnya menolak  $H_0$  yang menyatakan variabel Risiko kredit ( $X_3$ ) memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga ( $Y$ ).
4. Risiko Likuiditas, Risiko Tingkat Bunga dan Risiko Kredit secara simultan berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada
5. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Se-Kabupaten Jember. Hal ini dibuktikan dengan uji f yang hasilnya menerima  $H_0$  yang menyatakan variabel bebas (Risiko Likuiditas, Risiko Tingkat Bunga dan Risiko Kredit) memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga ( $Y$ ).

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan, antara lain bahwa

penelitian ini hanya melihat pengaruh Dana Pihak Ketiga dari tiga risiko keuangan saja, sehingga tidak bisa dijadikan acuan untuk mengetahui perkembangan Dana Pihak Ketiga yang ada di perusahaan perbankan. Hal tersebut terbukti dengan hasil dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa risiko keuangan tidak berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga, dan masih ada faktor lain yang mempengaruhi perkembangan Dana Pihak Ketiga di bank.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Sritua. 1993. *Metodologi Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Bank Indonesia. 2003. *Bank Indonesia: Bank Sentral Republik Indonesia Tjauan Kelembagaan, Kebijakan, dan Organisasi*. Pusat Pendidikan dan Studi Kesentralan Bank Indonesia
- Edward, Wreed dan Gill. 1995. *Bank Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gujaroti, Damodar. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hampel, Simonson dan Coleman. 1994. *Bank Management*. Canada : Text and Cases, 4<sup>th</sup> edition. John Wiley and Sons, Inc.
- Juheritoto, Fitrus. 2001. *Pengaruh Pinjaman Dana Pihak Ketiga Terhadap Likuiditas Bank yang Listed di bursa Efek Jakarta*. Tesis. Universitas Jember
- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Muljono, Teguh Pudjo. 1995. *Analisis Laporan Keuangan untuk Perbankan*. Djambatan
- Munawir. 2000. *Analisa Laporan Keuangan Lainnya*. Yogyakarta : PT Liberty
- Puspitadewi, Ira. 2003. *Analisis Pengaruh Risiko Keuangan terhadap dana Pihak Ketiga pada Bank Persero dan Bank Umum swasta Nasional di Indonesia*. Skripsi. Universitas Jember
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sarwedi. 2002. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Laboratorium Perbankan

- Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siamat, Dahlan. 1999. *Manajemen Lembaga Keuangan. Edisi Kedua*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siningan, Muchdarsyah. 1992. *Manajemen Dana Bank*. : Jakarta : Bumi Aksara.
- Supranto, J. 1998. *Statistik-Teori dan Aplikasi*. Edisi Kelima. Jakarta : Erlangga.
- Sarwoko. 2007. *Statistik Inferensi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta :PT Andi.
- Susilo, Sigit T dan Santoso, Totok Budi. 2000. *Bank dan lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat
- Widyani, Ira. 2007. *Pengaruh risiko keuangan pada dana pihak ketiga pada Bank Central Asia Tbk, Skripsi*. Universitas Jember
- Waluyo, Slamet. 2006 . *Pengaruh risiko keuangan pada dana pihak ketiga pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero)*. Skripsi. Universitas Jember

Pengaruh Risiko Keuangan.....